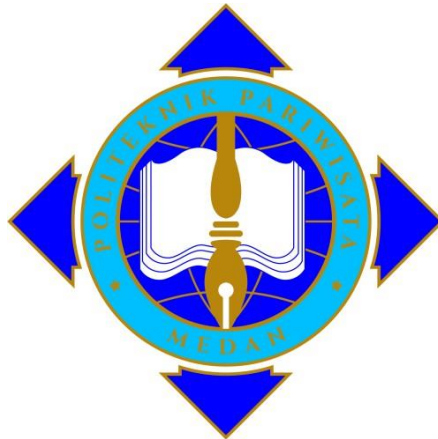


**EVALUASI PAKET WISATA ALAM DI BUKIT LAWANG PADA
PT. PACTO MEDAN**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam
Menyelasaikan Program Diploma III



Oleh:

MUHAMMAD IOBAL

NIM: 21340199


**JURUSAN KEPARIWISATAAN
PROGRAM STUDI PERJALANAN WISATA**


**KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/
BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
POLITEKNIK PARIWISATA MEDAN
2024**

**HALAMAN PENGESAHAN
EVALUASI PAKET WISATA ALAM BUKIT LAWANG
PADA PT. PACTO MEDAN**

Oleh :

Nama : Muhammad Iqbal
NIM. : 21340199
Jurusan : Kepariwisataaan
Program Studi : Diploma III Perjalanan Wisata

Pembimbing : 1
Nama : Theresia Hutahaean, SH, M.Hum.
NIP : 19610906 198903 2 001
Tanda Tangan : 

Pembimbing : 2
Nama : Rosdiana Pakpahan, S.Par, M.Sc.
NIP/NIDN : 19900106 202203 3 002
Tanda Tangan : 

Ditetapkan di : Medan
Tanggal : 03 Juli 2024

Menyetujui :
Kepala Sub Bagian Administrasi Akademik

Selly Ariestina, S. IP., M.Psi.
NIP. 19840324 201503 2 002

Mengesahkan :
Direktur Politeknik Pariwisata Medan

Dr. Ngatemin, S.Pd, M.Si.
NIP. 19670507 199903 1 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Iqbal
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 18 Mei 2003
NIM : 21340199
Jurusan : Kepariwisataaan
Program Studi : Perjalanan Wisata

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir/Proyek Akhir yang saya buat ini merupakan hasil karya dan hasil penelitian saya sendiri;
2. Tugas Akhir/Proyek Akhir ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing;
3. Dalam Tugas Akhir/Proyek Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
4. Surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, dan sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini serta peraturan-peraturan terkait lainnya;
5. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 03 Juli 2024

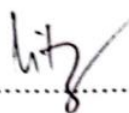

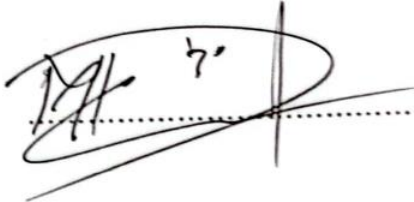
Yang Membuat Pernyataan



Muhammad Iqbal

NIM. 21340199

PERSETUJUAN TIM PENGUJI SIDANG

- | NO | NAMA | |
|----|--|--|
| 1. | Elita Putri Sari Rangkuti A.Md.Par,
SE, MM
NIP. 198307262009022011 |  |
| 2. | Theresia Hutahean, SH, M.Hum.
NIP. 196109061989032001 |  |
| 3. | Muhammad Rizky Lubis M,M
NIP. 199112032024211001 |  |

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan yang maha esa karena telah memberikan nikmat berupa kesehatan jasmani serta rohani, rezeki, serta keselamatan sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas akhir ini dengan baik. Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan program pendidikan Diploma III jurusan Kepariwisata program studi Perjalanan Wisata di Politeknik Pariwisata Medan dengan judul **“EVALUASI PAKET WISATA ALAM DI BUKIT LAWANG PADA PT. PACTO MEDAN”**

Selama mengikuti kegiatan belajar mengajar di Politeknik Pariwisata Medan, banyak sekali pihak yang membantu dan membimbing saya, maka dari itu pada kesempatan kali ini saya ingin mengucapkan terimakasih kepada

1. Bapak Dr. Ngatemin, S.Pd, M.Si selaku Direktur Politeknik Pariwisata Medan.
2. Ibu Hetty Claudia Nainggolan, S.ST.Par, MM selaku Ketua Jurusan Kepariwisata Politeknik Pariwisata Medan.
3. Ibu Elita Putri S Rangkuti SE,MM selaku Ketua Prodi Perjalanan Wisata.
4. Ibu Theresia Hutahaean, SH, M.Hum selaku dosen pembimbing Tugas Akhir yang sudah banyak membantu penulis dalam pengerjaan Tugas Akhir.

5. Ibu Rosdiana Pakpahan, S.Par, M.Sc selaku dosen pembimbing Kedua Tugas Akhir yang sudah banyak membantu penulis dalam pengerjaan Tugas Akhir.
6. Orang tua tercinta yang telah memberikan segala dukungan, semangat, perhatian serta doa yang selalu dipanjatkan agar penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.
7. Sarah yang telah memberi saran, masukan, motivasi seta menyemangati penulis hingga penyusunan Tugas Akhir ini selesai.
8. Teman-teman pemuda patah hati yang telah menemani penulis selama penulisan Tugas Akhir ini.

Dan yang terakhir, penulis ingin berterimakasih kepada diri sendiri karena telah percaya kepada diri sendiri, ingin berterima kasih karena telah melakukan semua pekerjaan berat ini, berterima kasih karena telah melakukannya tanpa melihat hari libur, berterimakasih karena tidak pernah menyerah, berterimakasih karena telah menjadi pemberi dan mencoba memberi lebih daripada yang diterima, serta berterimakasih telah mencoba melakukan lebih banyak kebenaran daripada kesalahan dan menjadi diri sendiri sepanjang hari.

Medan, 03 Juli 2024
Penulis

Muhammad Iqbal
21340199

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Peneltian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Pariwisata.....	5
B. Paket Wisata.....	7
C. Destinasi Wisata Alam.....	8
D. Itinerary	9
E. Pola Perjalanan.....	10
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Teknik Pengumpulan Data.....	13
B. Teknik Analisis Data.....	14
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	17
B. Hasil Penelitian	23
C. Pembahasan	26
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	31
B. Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jawaban Staff tentang Menentukan Keegiatan Wisata.....	23
Tabel 1.2 Jawaban Staff tentang Pembuatan Deskripsi Pada Itinerary.....	23
Tabel 1.3 Jawaban Staff Tentang Pembuatan Rute Perjalanan.....	24
Tabel 1.4 Jawaban Staff Tentang Penyusunan Itinerary.....	24
Tabel 1.5 Kuesioner Tamu.....	25
Tabel 1.6 Kuesioner Tamu.....	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Logo PT. Pacto Tours Travel and MICE Medan.....	18
Gambar 2. Struktur Organisasi PT. Pacto Tours Travel and MICE.....	21
Gambar 3. Rute perjalanan Bukit Lawang.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Wawancara
- Lampiran 2. Dokumentasi Bersama Supervisor PT. Pacto Medan
- Lampiran 3. Itinerary Paket Wisata Alam Bukit lawang
- Lampiran 4. Biodata
- Lampiran 5. Formulir Dosen Pembimbing 1
- Lampiran 6. Formulir Dosen Pembimbing 2
- Lampiran 7. Clearance Card
- Lampiran 8. Surat Permohonan Riset
- Lampiran 9. Surat Balasan Riset

ABSTRAK

Muhammad Iqbal. NIM : 21340199. Evaluasi Paket Wisata Alam Bukit Lawang Pada PT. Pacto Medan. Tugas Akhir. Program Studi Perjalanan Wisata. Politeknik Pariwisata Medan. 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi paket wisata alam Bukit Lawang yang diselenggarakan oleh PT. Pacto Medan. Evaluasi dilakukan terhadap rute perjalanan dan itinerary paket wisata alam tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa paket wisata alam Bukit Lawang memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan lebih lanjut. Beberapa aspek yang perlu diperbaiki meliputi fasilitas yang tersedia serta kualitas pelayanan yang diberikan kepada wisatawan. Saran yang diberikan meliputi peningkatan sarana prasarana dan pelatihan bagi pemandu wisata untuk meningkatkan kualitas layanan.

Kata Kunci : Evaluasi, Paket Wisata, Itinerary

ABSTRACT

Muhammad Iqbal. NIM: 21340199. Evaluation of the Bukit Lawang Nature Tourism Package at PT. Pacto Medan. Final Project. Tourism Travel Study Program. Medan Tourism Polytechnic. 2024.

This research aims to evaluate the Bukit Lawang natural tourism package organized by PT. Pacto Medan. Evaluation is carried out on the travel route and itinerary of the natural tourism package. The research method used is a qualitative descriptive method with data collection techniques through observation, interviews and documentation studies. The research results show that the Bukit Lawang natural tourism package has great potential for further development. Several aspects that need to be improved include the facilities available and the quality of service provided to tourists. Suggestions include improving infrastructure and training for tour guides to improve the quality of service.

Keywords : Evaluations, Tour Packages, Itinerary

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan sektor yang ikut berperan penting dalam usaha peningkatan pendapatan. Indonesia merupakan negara yang memiliki keindahan alam dan keanekaragaman budaya, sehingga perlu adanya peningkatan sektor pariwisata. Hal ini dikarenakan pariwisata merupakan sektor yang dianggap menguntungkan dan sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai salah satu aset yang di gunakan sebagai sumber yang menghasilkan bagi Bangsa dan Negara. Pariwisata berasal dari dua kata, yakni Pari dan Wisata. Pari dapat diartikan sebagai banyak, berkali-kali, berputar-putar atau lengkap. Sedangkan wisata dapat diartikan sebagai perjalanan atau bepergian yang dalam hal ini sinonim dengan kata "*travel*" dalam bahasa Inggris. Atas dasar itu, maka kata "Pariwisata" dapat diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar dari suatu tempat ke tempat yang lain, yang dalam bahasa Inggris disebut dengan "*Tour*". t a, Pariwisata merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan perjalanan untuk rekreasi, pelancong.

Pengembangan Suatu tempat yang dijadikan daerah pariwisata diharapkan menjadi sumber dan potensi kegiatan ekonomi yang dapat diandalkan yang mampu menggalakkan kegiatan ekonomi, termasuk kegiatan sektor lain, sehingga lapangan pekerjaan, pendapatan masyarakat, pendapatan daerah dan pendapatan negara, serta penerimaan devisa meningkat melalui upaya pengembangan dan pembangunan

berbagai potensi kepariwisataan nasional, dengan tetap memelihara kepribadian bangsa dan kelestarian fungsi serta mutu lingkungan hidup.

Sumatera Utara merupakan sebuah provinsi yang memiliki sejumlah obyek wisata yang unik, baik wisata alam maupun budaya. Beberapa obyek wisatatersebut telah dikenal luas hingga ke mancanegara seperti Danau Toba dengan panorama alam yang indah dan Bukit Lawang dengan orangutan Sumatera yang unik, berbeda dengan orangutan Kalimantan.

Kota Medan adalah ibu kota provinsi Sumatera Utara. Kota ini merupakan kota terbesar ketiga di Indonesia setelah Jakarta dan Surabaya. Mayoritas penduduk kota Medan adalah suku Melayu. Kota Medan sendiri sebagai gerbang ke berbagai tujuan wisata di Sumatera, memiliki sejumlah obyek wisata kota seperti Istana Maimun dengan Masjid Raya dan Kolam Raja, Rumah Tjong A Fie de permasalahan diangan kawasan Kesawan, dan bangunan-bangunan tua peninggalan masa kolonial. Sejak dulu, Medan dikenal sebagai kota perdagangan di mana berdiri sejumlah kantor pusat perusahaan perkebunan seperti Tembakau Deli yang terkenal hingga ke mancanegara. Salah satu tujuan tempat berlibur paling terkenal di Pulau Sumatera adalah Bukit Lawang,

Bukit lawang adalah nama tempat wisata alam di Kecamatan Bahorok, Provinsi Sumatra Utara. Bukit lawang termasuk dalam lingkup Taman Nasional Gunung Leuser yang merupakan daerah konservasi terhadap orangutan. Pusat rehabilitasi orangutan Bukit Lawang didirikan pada tahun 1973. Tujuan utamanya adalah untuk melestarikan populasi orangutan yang semakin berkurang akibat pemburuan dan perdagangan. Maka dari itu dibentuk lah daerah konservasi tersebut guna melestarikan populasi orangutan.

Pada paket wisata ini wisatawan merasa kecewa karena tidak adanya kegiatan yang disebutkan dalam rencana perjalanan seperti kegiatan *rafting* di sungai Bahorok dengan menggunakan perahu rakitan tradisional. Serta jalur perjalanan pada paket ini membuat wisatawan merasa bosan dimana perjalanan pergi dan pulang menggunakan jalur yang sama.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka penulis mengangkat judul TA sebagai berikut : **“EVALUASI PAKET WISATA ALAM BUKIT LAWANG PADA PT. PACTO MEDAN”**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah ke dalam 2 pokok permasalahan, yaitu;

1. Bagaimana pola perjalanan wisata alam di Bukit Lawang ?
2. Bagaimana *itinerary* paket wisata alam di Bukit Lawang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengevaluasi pola perjalanan wisata alam di Bukit Lawang
2. Untuk mengevaluasi *itinerary* paket wisata alam di Bukit Lawang

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

Bisa memberikan sumbangan pemikiran bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir, penulis juga menjadikan ini sebagai referensi pada penelitian yang penulis lakukan sebagai bahan kajian yang lebih lanjut

2. Manfaat praktisi

- a. Bagi Bukit Lawang, diharapkan dapat meningkatkan minat wisatawan yang berkunjung ke Bukit Lawang.
- b. Bagi pembaca, sebagai bahan masukan pengetahuan yang dapat berguna bagi siapa yang membacanya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Pariwisata

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pariwisata adalah yang berhubungan dengan perjalanan untuk rekreasi. Sedangkan secara etimologi pariwisata berasal dari dua kata yaitu “pari” dan “wisata”. Pari berarti banyak atau berulang-ulang dan berkeliling sedangkan wisata berarti perjalanan wisata dengan tujuan rekreasi. Jadi, pariwisata berarti perjalanan dengan tujuan rekreasi dan hiburan yang dilakukan secara berulang-ulang atau berkeliling.

Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat lain dengan maksud bukan untuk berusaha atau mencari nafkah di tempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata untuk menikmati perjalanan tersebut guna bertamasya dan rekreasi atau untuk memenuhi keinginan yang beranekaragam oleh Yoeti dalam (Sudini & Arthanaya, 2022) .

Jenis-jenis pariwisata yang ada tidak terlepas dari adanya daya Tarik wisata pada suatu daerah berupa sumber daya tarik wisata, sumber daya buatan manusia dan sumber daya tarik yang bersifat manusiawi. Dan jenis-jenis pariwisata sendiri dapat dikategorikan menjadi 6 kategori, yakni:

1. Wisata Budaya (Cultural Tourism)

Jenis pariwisata di mana motivasi untuk melakukan perjalanan disebabkan karena adanya daya tarik dari seni budaya suatu tempat/daerah.

2. Wisata Konveksi (Convention Tourism)

Disebut sebagai pariwisata perdangan, karena perjalanan wisata dikaitkan dengan kegiatan perdangan baik nasional maupun internasional, di mana sering diadakan kegiatan pameran, seminar dan lain-lain.

3. Wisata Kesehatan (*Recuperational Tourism*)

Tujuan dari wisata ini adalah untuk menyembuhkan sesuatu penyakit dengan kegiatan seperti mandi di sumber air panas, mandi di lumpur atau mandi susu di Eropa, mandi kopi di Jepang. Biasanya wisata jenis ini merupakan suatu paket kegiatan.

4. Wisata Bahari (*Costal Tourism*)

Wisata jenis ini merupakan suatu bentuk yang paling signifikan dari kepariwisataan dewasa ini dengan aliran wisatawan baik internasional maupun domestik dengan tujuan utama matahari, laut dan pasir.

5. Wisata Alam (*Rural Tourism*)

Faktor yang menarik dari jenis wisata ini adalah bentukan-bentukan alam seperti Sungai, danau, hutan, perkebunan. Para wisatawan berlibur di daerah ini sebagai upaya mencari ketenangan dan kebahagiaan.

6. Wisata Kota (*Tourism in Urban Area*)

Sampai sekarang kota-kota metropolitan, ibukota negara dan kota-kota bersejarah merupakan tujuan wisata

yang paling penting. Wisatawan berkunjung ke daerah ini untuk tujuan antara lain: hiburan dan kehidupan malamnya, mengapresiasi atraksi budaya dan sejarah kota untuk menghadiri acara-acara penting dalam olahraga, untuk berbelanja atau sekedar menikmati kehangatan atas karakter kota tersebut (Tenggara, 2008).

B. Paket Wisata

Paket wisata merupakan daya tarik wisata yang bisa disuguhkan untuk menarik wisatawan. Paket wisata merupakan sebuah produk perjalanan yang diproduksi dan dipasarkan oleh suatu biro perjalanan wisata lain. Paket perjalanan wisata merupakan kombinasi atau gabungan dari komponen-komponen pariwisata yang terdiri atas transportasi, akomodasi, atraksi wisata, makanan dan minuman, serta jasa tour leader yang dijual ke wisatawan dalam suatu harga (Halloway & Humpreys, 2019). Paket wisata dapat dikelompokkan berdasarkan jumlah peserta tour, alat transportasi, jenis makanan, jarak ke destinasi, jangka waktu wisata, dan tujuan (Project & Growth, 2015 dalam Wulandari et al., 2022).

Komponen wisata dalam penyusunan paket wisata yaitu: fasilitas yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan wisata, di mana kegiatan wisata tersebut terjadi disebabkan adanya suatu keterkaitan diantara berbagai fasilitas. Berikut merupakan komponen-komponen kegiatan wisata terdiri dari: transportasi dan

akomodasi, sarana makan dan minum, daya tarik wisata, hiburan, toko cenderamata dan pramuwisata (*tour* dan *tour manager* dalam Wahyuni & Anom, 2019)

C. Destinasi Wisata Alam

Peraturan Pemerintah No.36, 2010. Wisata alam adalah suatu kegiatan perjalanan yang dilakukan, dan kegiatan tersebut dilakukan dengan sukarela, serta bersifat tidak menerus untuk menikmati seluruh bentuk keunikan dan keindahan dari alam yang terdapat di suatu Kawasan tertentu. Hadinoto (1996 : 115) dalam (Muhaling & Roisul Basyar, 2023) destinasi wisata merupakan suatu Kawasan spesifik yang dipilih oleh seorang pengunjung dimana dia dapat tinggal selama waktu tertentu.

Pengertian objek wisata menurut undang-undang nomor 9 Tahun 1990, yaitu terdiri atas;

a. Objek dan daya Tarik wisata ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, yang berwujud keadaan alam, serta flora dan fauna.

b. objek dan daya tarik wisata hasil karya manusia yang berwujud museum, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni budaya, wisata agro, wisata tirta, wisata buru, wisata petualangan alam, taman reaksi, dan tempat hiburan.

Menurut Marpaung (2002 : 78) objek wisata adalah suatu bentukan atau aktivitas yang berhubungan, yang dapat ke suatu tempat/daerah tertentu. Di dalam bukunya, Marpaung juga menerangkan bahwa terdapat dua kategori objek wisata, yaitu:

- a. Objek wisata alam
- b. objek wisata budaya

Menurut Prof. Mariotti dalam Yoeti (1996;291), daerah tujuan wisata harus memiliki hal menarik yang dapat ditawarkan kepada wisatawan. Objek wisata harus memenuhi 3 syarat, yaitu:

1. harus memiliki *something to see*, yaitu di tempat tersebut harus ada objek dan atraksi wisata khusus, yang berbeda dengan apa yang dimiliki daerah lain untuk dilihat.
2. harus menyediakan *something to do*, yaitu ditempat tersebut harus disediakan fasilitas untuk melakukan kegiatan reaksi yang dapat membuat nyaman wisata.
3. harus menyediakan *something to buy* yaitu tempat tersebut harus tersedia fasilitas untuk berbelanja terutama oleh-oleh dan barang kerajinan khas yang dapat dibawa pulang ke tempat asal wisatawan.

D. Itinerary

Menurut pendapat Wijayasa (2017), rencana perjalanan atau disebut dengan *itinerary* merupakan :

Sebuah organisasi elemen sebuah tur yang logis, menarik, dan menggambarkan proses tahap demi tahap per hari termasuk waktu, rute, dan komentar yang direncanakan. Pengorganisasian waktu yang dimaksud adalah alokasi waktu yang cukup bagi peserta tur untuk berpartisipasi di dalamnya dan perjalanan antara elemen-elemen yang direncanakan. *Timing* sangat tergantung pada rute yang dibuat yang menentukan jalan, jalan lintas utama dan jalan yang dimanfaatkan dalam sebuah tur. *Routing* (Pengorganisasian rute) harus diorganisasikan untuk perjalanan antar destinasi dan juga wisata kota. *Commentary* (Komentar) adalah naskah yang digunakan oleh seorang pramuwisata

untuk membuat perjalanan menarik selama menjalankan tur dari destinasi ke destinasi lainnya, atau selama tur di sebuah kawasan. *Commentary* ini juga disebut dengan “*guidespeak*’ oleh Mancini.

Menurut Riyadi (2017), itinerary merupakan urutan kegiatan perjalanan wisata yang disusun secara kronologis dengan beberapa kelengkapan di dalamnya, seperti lokasi, jumlah hari, kegiatan, makanan, fasilitas, transportasi, ataupun akomodasi. Urutan kegiatan perjalanan wisata dalam itinerary dapat membuat wisatawan lebih mudah mengerti akan rangkaian kegiatan selama tur berlangsung.

Andrianto (2014) memaparkan bahwa terdapat 2 jenis itinerary, yaitu:

1. Itinerary graphis

Itinerary graphis adalah gambaran rangkaian kegiatan wisata yang disusun secara graphis

2. Itinerary tabel

Itinerary tabel adalah informasi kegiatan wisata yang disuguhkan dalam bentuk tabel.

E. Pola Perjalanan

Pola perjalanan wisata menurut Kemenbudpar dalam Sukmawati & Tarmizi (2022), pola perjalanan wisata adalah hal yang dilakukan melalui identifikasi dari pemetaan potensi daya tarik wisata, fasilitas pendukung dan aksesibilitas menuju suatu lokasi daya tarik wisata sebagai suatu rangkaian perjalanan wisata.

Dalam penelitiannya Lau dan McKercher (2006), pola perjalanan wisata dikelompokkan dalam 6 kategori, yaitu

1. *Single Point*

Wisatawan melakukan kunjungan disuatu destinasi atau daya tarik wisata dan kembali dengan rute yang sama adapula pola ini diberi nama *Direct Route* atau *Single Destination*.

2. *Base site*

Wisatawan menuju satu destinasi utama sebagai *base camp* selanjutnya berkunjung ke destinasi atau daya tarik wisata lain yang menjadi sekunder, pol aini diberi nama *base camp day trip*.

3. *Stopover*

Wisatawan berkunjung ke suatu destinasi utama dimana selama perjalanan terdapat daya tarik wisata yang dikunjungi selama menuju atau kembali ke destinasi utamanya, polaini diberi nama *en route stop stop over*.

4. *Chaining Loop*

Wisatawan mengunjungi beberapa destinasi atau daya tarik wisata tanpa mengulangi. Berhenti di destinasi atau daya tarik wisata diantara jalur melingkar yang belum tentu terkait. Wisatawan berkunjung ke daya tarik wisata terkait dengan destinasi yang sedang dikunjungi. Pola ini diberi nama *full orbit round trip*.

5. *Destination Region Loop*

Kombinasi anara *single point* dan *chaining loop* yang dikenaldengan nama *regional tour destination are loop*.

6. Complex Neighbourhood

Gabungan beberapa atau keseluruhan pola-pola perjalanan, wisatawan pergi dari suatu destinasi ke destinasi lain tanpa mengulangi. Pola ini menggambarkan kompleksitas pola pergerakan wisatawan yang memungkinkan variasi dan campuran pola perjalanan yang berbeda. Pola ini lebih dikenal dengan nama *multiple destination area loop*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih yang berlangsung antara narasumber dan pewawancara dengan tujuan mengumpulkan data-data berupa informasi.

Dalam proses pengumpulan data untuk penelitian ini, penulis akan menggunakan metode wawancara dengan bertanya beberapa hal kepada pihak *travel agent* untuk mendapatkan informasi mengenai *itinerary* serta pola perjalanan pada paket wisata ini dengan tujuan memenuhi kelengkapan data yang dibutuhkan.

2. Observasi

Teknik observasi atau pengamatan merupakan salah satu cara pengumpulan informasi suatu kajian objek atau peristiwa yang bersifat kasat mata atau dapat dideteksi dengan panca indera dan meliputi kegiatan atau aktivitas yang sedang berlangsung maupun masih dalam proses.

Dalam penelitian ini, penulis akan berkunjung ke objek wisata Bukit Lawang dan *travel agent* lalu mengaitkan dengan konsep teori dan sumber data yang lain yang diperoleh penulis dengan tujuan memenuhi kelengkapan data yang dibutuhkan.

3. Studi Pustaka

Dalam penelitian ini, penulis juga akan mencari serta mengumpulkan informasi yang berguna untuk penelitian yang penulis lakukan dengan cara membaca dan mempelajari literatur atau sumber lainnya seperti buku, jurnal, media cetak serta media di internet yang berkaitan dengan objek wisata yang sedang diteliti dan penulis akan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan rumusan masalah yang akan diteliti.

B. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan juga dokumentasi. Kemudian membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Adapun analisis data pada penelitian ini menggunakan model Miles dan Hubberman (1992; 16) yaitu dengan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, Langkah selanjutnya adalah penyajian data yang dapat diartikan sebagai sekumpulan informasi terusan yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Bila sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Untuk itu data kualitatif berupa hasil wawancara dan observasi objek wisata kuliner dan travel agent yang akan disajikan secara naratif. Bentuk penyajian data dalam penelitian ini antara lain:

1. Penyajian hasil observasi
2. Penyajian hasil wawancara
3. Penyajian hasil studi Pustaka

Dari hasil di atas kemudian dapat dijelaskan berupa data temuan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir ialah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid maka

kesimpulan yang dikemukakan merupakan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan adalah sebuah deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih gelap sehingga diteliti menjadi jelas. Dapat berupa hubungan interaktif, hipotesis atau teori. Jelasnya reduksi data, penyajian data, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang umum disebut analisi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kota Medan adalah kota metropolitan bersejarah, mulai dari gaya bangunan arsitektur dengan ciri khasnya masa kolonial Belanda, objek daya tarik wisata yang dikenang sepanjang masa, sampai kepada suasana kotanya yang dihuni oleh multi etnis. Kota Medan merupakan kota terbesar di Pulau Sumatera dan kota terbesar ketiga di Indonesia setelah Jakarta dan Surabaya. Medan juga merupakan salah satu pusat bisnis industri pariwisata terbesar di Indonesia. Peluang bisnis ini semakin lama semakin maju karena Medan memiliki daya tarik objek wisata yang sangat menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan.

Salah satu sektor usaha yang memiliki selera yang cukup tinggi adalah pariwisata. Sektor usaha sekarang ini berkembang dikarenakan potensi dan sumber dayanya begitu maju dengan pesat, yaitu sumber daya alam dengan contoh kekayaan alam yang begitu melimpah ruah, dan sumber daya manusia dengan mengembangkan budaya budaya, hidangan khas daerah, penginapan serta adat istiadat yang beranekaragaman, inilah alasan mengapa para pakar wisata tertarik untuk mengemas prospek wisata yang ada, sehingga dapat dinikmati oleh seluruh wisatawan.

Kemajuan yang sudah dicapai itu selayaknya perlu ditingkatkan lagi, untuk itulah perlu mengutamakan tenaga kerja yang profesional dan berpengalaman di bidangnya. Oleh sebab itu, pariwisata Indonesia dapat berkembang lebih baik sesuai

dengan yang diharapkan, jumlah kunjungan wisatawan memang diharapkan berkembang terus setiap tahun.

Biro perjalanan wisata merupakan salah satu usaha jasa yang bergerak di bidang pariwisata. Usaha jasa tersebut memiliki fungsi sebagai penyedia kebutuhan konsumen/wisatawan, seperti reservasi hotel, melayani pengiriman dan penerimaan uang yang berlaku di dunia, serta penyelenggaraan wisata yang dikemas dalam paket wisata. Biro perjalanan wisata berperan sebagai perantara atau penghubung pariwisata lainnya.

Itulah tujuannya mengapa PT. Pacto Tours Travel and MICE cabang Medan didirikan. PT. Pacto Tours Travel and MICE Medan adalah salah satu perusahaan Biro Perjalanan Wisata yang pertama sekali didirikan pada tahun 1967 di Jakarta, yang merupakan kantor pusat dari semua kantor cabang yang tersebar di beberapa penjuru Indonesia. Kantor cabang PT. Pacto Tours Travel and MICE terdapat di Medan, Surabaya, Bali, Bandung, Makassar, Bogor, dan Yogyakarta. Pada tahun 1971 berdirilah sebuah kantor cabang di Medan yang beralamat di Jalan Surabaya no 88, Pasar Baru, Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara.



Gambar 1. Logo PT. Pacto Tours Travel and MICE Medan

Sumber : pactoltd.com, 2024

Dalam mendukung kegiatan usahanya, PT. Pacto Tours Travel and MICE Medan. sehingga ikut serta dalam keorganisasian Pariwisata nasional maupun internasional, diantaranya :

- a. HPPI adalah Himpunan Perusahaan Perjalanan Indonesia atau biasa disebut ASITA (*Association of Indonesia Travel Agency*)
- b. WTO ,(World Tourism Organization) yang merupakan organisasi pariwisata dunia yang dulunya bernama IUOTO (*International Union of official Travel Organization*)
- c. PATA (*Pacific Area Travel Association*) merupakan perhimpunan travel kawasan Pasifik
- d. ASEANTA (*Asian Tourism Association*) merupakan wadah organisasi pariwisata ASEAN
- e. ICCA (*International Congress and Convention Association*) merupakan organisasi yang mengkhususkan kegiatan dalam penyelenggaraan konferensi, konveksi dan pemasaran internasional.

PT. Pacto menangani pemesanan paket wisata, hotel, restoran, car rental, *airport handling, tiket, moneygram dan MICE (Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition)*. Namun PT. Pacto Medan lebih cenderung pada penjualan paket wisata *inbound* dan *MICE*. Perusahaan ini juga memiliki hubungan kerja sama dengan travel-travel di luar negeri seperti Jerman dan Belanda. Adapun produk paket wisata yang dijual oleh PT. Pacto Tours Travel and MICE Medan diantaranya adalah :

- a. Paket wisata reguler, yaitu paket wisata dengan daya tarik utamanya ialah Pulau Samosir dan Danau Toba atau bisa disebut paket wisata Medan-Parapat-Berastagi.
- b. Paket wisata minat khusus seperti *adventure tour*, dimana destinasi wisata yang dikunjungi adalah Tangkahan dan Bukit Lawang.
- c. *Incentive Tour*, dimana setiap tahunnya PT. Pacto Tours Travel and MICE Medan menangani grup perusahaan besar seperti Starbuck dan juga kapal pesiar.

PT. Pacto Tours Travel and MICE Medan umumnya menangani wisatawan Eropa yang juga merupakan segmentasi pasar yang ditunjukkan oleh Pacto Medan diantaranya turis-turis dari Jerman, Belanda, Inggris, Spanyol, Prancis, namun juga memiliki segmentasi pasar Asia sebesar 20%.

PT. Pacto Tours Travel and MICE Medan didirikan pada tahun 1967 dengan kantor pusat di Jakarta, yang saat ini merupakan perusahaan swasta nasional. Tahun 1972 mulai beroperasi untuk cabang-cabang seperti Jakarta, Bandung, Bogor, Yogyakarta, Surabaya, Bali, Makassar, Medan dan Padang.

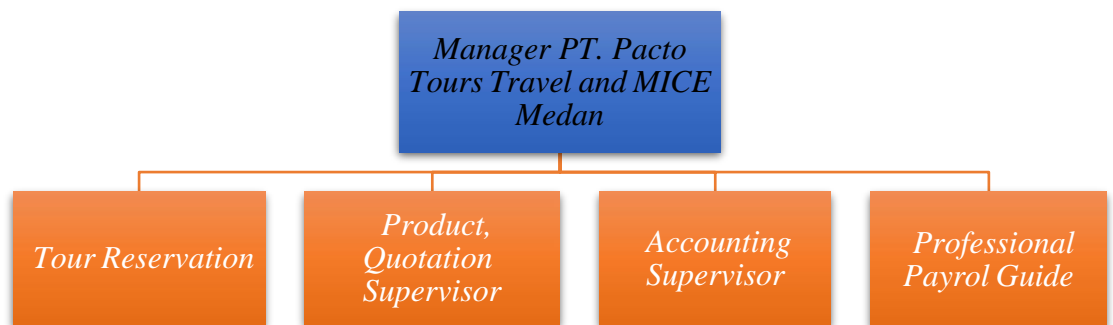
PT. Pacto Tours Travel and MICE Medan sebagai salah satu perusahaan yang *leading* untuk *travel agents*, saat ini mengembangkan beberapa group perusahaan (*sister company*) seperti: *Pacto Convex (MICE)*, *Pacto Holiday (Outbound)*, dan *Pacto Umrah & Haji*. Dalam masa persaingan ketat di dalam semua sektor pariwisata, maka Pacto saat ini memusatkan pada produk yang berkualitas dengan harga yang kompetitif, disamping meningkatkan sumber daya manusia sebagai

persiapan menyongsong masa depan, dan siap bersaing dengan perusahaan yang lain.

Core bisnis ataupun bisnis utama dari PT. Pacto Tours Travel and Mice adalah menjual paket wisata. Paket wisata yang ada di Pacto adalah paket jenis *ready made tour* dan juga *tailor made tour*.

Struktur organisasi adalah susunan komponen-komponen (unit kerja) dalam suatu organisasi. Sedangkan organisasi sendiri bermakna sekelompok orang (dua orang atau lebih) yang secara formal bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Manfaat struktur organisasi adalah untuk mempermudah dan mempersingkat penyelesaian suatu pekerjaan.

Berikut adalah struktur organisasi dari PT. Pacto Tours Travel and MICE Medan:



Gambar 2. Struktur Organisasi PT. Pacto Tours Travel and MICE
Sumber : *pactoltd.com, 2024*

Berikut adalah *specific job description* Pacto Medan :

1. Nama jabatan: *BRANCH MANAGER PACTO MEDAN*

Tugas:

- a. memeriksa dan memberi tanda tangan slip kas/cek/bank baik yang keluar maupun masuk
- b. mengkonfirmasi terhadap tempat-tempat wisata/hotel ataupun perusahaan lain yang telah dilakukan kerja sama

2. Nama jabatan: *TOUR RESERVATION.*

Tugas:

- a. melayani pembelian tiket
- b. Mengecek email bookingan dari perusahaan
- c. Mengatur jadwal keberangkatan tamu.

3. Nama jabatan: *SUPERVISOR*

Tugas: Memperkenalkan produk paket wisata terbaru dan mempromosikannya di hotel-hotel yang telah dilakukan kerja sama

4. Nama jabatan: *ACCOUNTING*

Tugas: menghitung atau mengaudit data data para tamu dan menghitung keuangan perusahaan

5. Nama jabatan: *PROFESIONAL GUIDE*

Tugas: guiding.

B. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan melakukan wawancara kepada salah satu staf tour planning di PT. Pacto Medan untuk mengetahui rute perjalanan serta *itinerary* paket wisata alam Bukit Lawang yang dijual kepada wisatawan. Berikut adalah hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis kepada *staff tour planning* :

1. Hasil Wawancara

Tabel 1.1 Jawaban Staff tentang Menentukan Kegiatan Wisata

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara menentukan waktu kegiatan paket wisata alam Bukit Lawang?	<i>Tour</i> selalu dilaksanakan pada pagi hari karena wisatawan mancanegara biasanya tiba di kota Medan pada malam hari, serta kegiatan <i>trekking</i> juga dimulai di pagi hari.

Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2024

Pada tabel 1.1 tersebut bisa disimpulkan bahwa kegiatan pada paket wisata alam Bukit Lawang ditentukan melalui kedatangan wisatawan dan juga kegiatan trekking di Bukit Lawang. Maka dari itu kegiatan dimulai pada pagi hari.

Tabel 1.2 Jawaban Staff tentang Pembuatan Deskripsi Pada Itinerary

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara membuat deskripsi kegiatan pada paket wisata alam Bukit Lawang?	Deskripsi ditentukan dari proses kegiatan wisatawan mulai dari penjemputan hingga hingga <i>tour</i> berakhir. Deskripsi juga dibuat sesuai dengan <i>request</i> wisatawan

Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2024

Pada tabel 1.2 tersebut dapat disimpulkan bahwa pembuatan deskripsi ditentukan dari proses kegiatan wisatawan dimulai dari pejemputan hingga *tour* berakhir.

Tabel 1.3 Jawaban Staff Tentang Pembuatan Rute Perjalanan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanan proses pembuatan rute perjalanan paket wisata alam Bukit Lawang?	Rute dibuat sesuai dengan jarak tempuh tercepat untuk mengefisiensikan waktu perjalanan menuju Bukit Lawang. Rute tercepat menuju Bukit Lawang melalui Jalan Tol Medan – Binjai .

Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2024

Pada Tabel 1.3 tersebut bisa disimpulkan bahwa rute perjalanan pada paket wisata alam Bukit Lawang dibuat sesuai dengan jarak tempuh tercepat melalui jalan tol Medan – Binjai.

Tabel 1.4 Jawaban Staff Tentang Penyusunan Itinerary

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanan penyusunan itinerary paket wisata alam Bukit Lawang?	<i>Itinerary</i> disusun dengan cara melihat rute awal dan juga kegiatan awal pada <i>tour</i> pada paket wisata alam Bukit Lawang.

Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2024

Pada tabel 1.4 tersebut dapat disimpulkan bahwa *itinerary* disusun dengan cara melihat rute yang sejalan dan juga kegiatan awal pada *tour* pada paket wisata alam Bukit Lawang.

2. Hasil Kuesioner

Tabel 1.5 Kuesioner Tamu

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu memiliki masukan untuk manajemen pacto?	Saya rasa perjalanan ini sedikit membosankan karena jalur yang pulang dan pergi menggunakan jalur yang sma

Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2024

Pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa wisatawan mengalami perasaan yang membosankan, yang membuat perjalanan pada tour ini tidak menarik dan akan menjadi kendala nantinya terhadap perusahaan.

Tabel 1.6 Kuesioner Tamu

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu memiliki masukan untuk manajemen pacto?	saya merasa kecewa karena saya berekspetasi kalua ada kegiatan rafting pada paket ini, karena dari itinerary yang dijelaskan bahwa Bukit Lawang memiliki kegiatan tersebut

Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2024

Pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa wisatawan merasa kecewa karena tidak adanya kegiatan *rafting* dimana kegiatan tersebut menjadi salah satu daya tarik wisata pada Bukit Lawang

C. Pembahasan

1. Pola Perjalanan Paket Wisata Alam Bukit Lawang di PT.Pacto Medan

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan *staff* di Pacto Medan menentukan pola dan waktu kegiatan sesuai dengan standart di perusahaan yang mana kegiatan selalu dimulai pada pagi hari.

Pacto Medan membuat pola perjalanan dengan rute , *yaitu* sebisa mungkin melakukan rute *circle* walaupun terkadang harus melakukan *back track* karena kondisi perjalanan. Namun hal tersebut bukan kendala bagi Pacto Medan dalam menentukan rute perjalanan.

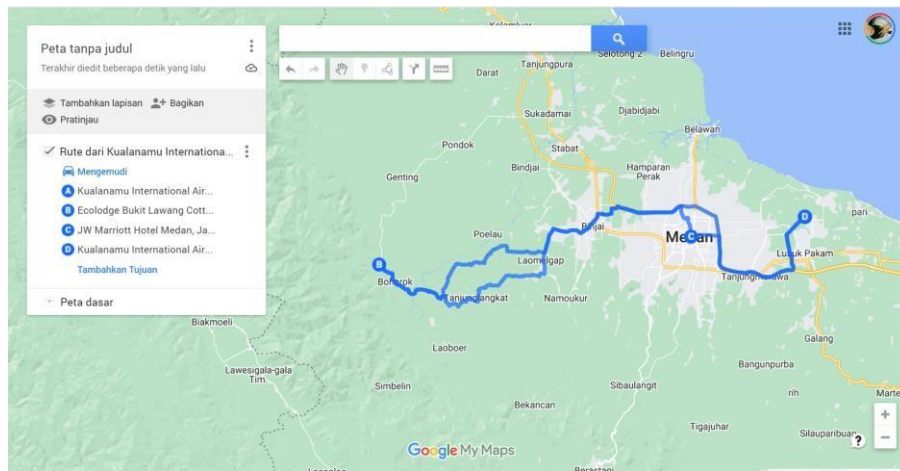
Berikut adalah pola perjalanan serta jarak tempuh dalam paket wisata alam Bukit Lawang.

Tabel 1.5 Pola Perjalanan Wisata Alam Bukit Lawang

DAY	RUTE	JARAK
DAY 1	AIRPORT – BAHOROK	131 Km
DAY 2	TREKKING BUKIT LAWANG	3 Km
DAY 3	BAHOROK – MEDAN	90 Km
DAY 4	MEDAN – AIRPORT	39 Km
TOTAL		263 Km

Sumber : PT.Pacto Medan

Dapat dilihat dari Tabel 1.5 bahwasannya rute perjalanan pada paket wisata ini menggunakan pola perjalanan *single point* dimana destinasi pada paket ini hanya berada di Bukit Lawang dan rute perjalanan pada paket ini menggunakan rute yang sama.



Gambar 3. Rute perjalanan Bukit Lawang

Sumber : Google Maps, 2024

2. *Itinerary* Perjalanan Paket Wisata Alam Bukit Lawang di PT. Pacto Medan

Pacto Medan menentukan urutan-urutan pada paket wisata alam Bukit Lawang yang berdurasi 4hari 3malam ini dengan melihat daerah tujuan wisata yang pertama kali akan di kunjungi kemudian menyesuaikan objek lainnya yang satu arah, agar berurutan dan tidak *back track*. Pemilihan tatanan kunjungan disesuaikan dengan kondisi objek dan juga *request* tamu. Pacto Medan juga menawarkan terlebih dahulu paket yang sudah disiapkan dan menanyakan kepada calon wisatawan mengenai hal yang perlu dihindari dan minat khusus wisatawan. Objek wisata disusun dengan menarik dan disesuaikan dengan karakteristik wisatawan.

Berikut merupakan *itinerary* perjalanan pada paket wisata alam Bukit Lawang :

Day 01: Airport-Bahorok

Upon arrival at the airport, greet and proceed drive to Bukitlawang. Driving through Medan to Bukitlawang crisscrossing through dirt track roads cut old plantations remote villages and several rivers, all the skirting the huge Gunung Leuser National Park. You are travelling deep into the Sumatran countryside to a very undeveloped area and the rough, bumpy roads do reflect this. This scenery can be quite breath-taking however, particularly as you pass the rainforest covered foothills of mount Leuser. Bukit Lawang is one of the main access points to the incredible rainforest of Gunung Leuser Parks, established in 1980 is covering an area of some 7'927 km² in northern Sumatra straddling the border of North Sumatra & Aceh province encompassing some of the most spectacular Mountain and equatorial forest in Asia and well known as Orangutan Station or Orangutan viewing center. Popular activities here include rekking, rafting and of course visiting the Orangutan at the station, which was established in 1973 to assist captive Orangutan readjust to life in the wild and to preserve the decreasing number of Orangutan population. Upon arrival at Bukitlawang, proceed to lodge for accommodation and dinner.

Note: Airport - Medan : 1-2 hours drive

Medan – Bahorok: 3-4 hours drive

Day 02 : Explore Bukit Lawang/Trekking to Taman Nasional Bukit Lawang

(Free Lunch) (B)

After breakfast at the hotel, proceed for a Fullday trek by walking up through to surrounding rainforest that is located at the Eastern edge of Gunung Leuser National Park with chance to observe various tropical plants including a tangle of enormous trees, twisting lianas, palms, ferns, and weird & wonderful flowers and to luckily see wild animals. A simple picnic lunch box will be provided. It is one of Sumatera's last rainforest wildernesses and its wildlife includes most of Sumatera's extensive range of mammal and hundreds of bird species. The area is wild and enchanting with raging rivers and stunning jungle scenery. Popular activities here include trekking, rafting and of course visiting the Orangutan at the station, which was established in 1973 to assist captive Orangutan readjust to life in the wild and to preserve the decreasing number of orangutan population.

Afterwards proceed to the lodge for accomodation and dinner. Overnight in Bukit lawang/Bahorok.

→Fullday trek = ± 6 -7 hours

Day 03 : Bahorok- Medan City Tour (B)

Breakfast at the lodge. At the appropriate time transferto Medan with a duration arround 3-4 hours with traffic and rout situation. Upon arrived at Medan proceed to visit Maimon Palace, this is a place of Sultan Deli he is a king from Malaynese, after that continue to Grand Mosque the place for king's prayer with the unique arichitecture. After finished

*continue to Tjong A fie mansion thi is a place of the frist rich man from
Tionghoa in Medan. After that transfer to hotel for accomodation.*

→Short trek = ± 3 hours

*NOTE:- "WHAT TO BRING FOR VISITING FEEDING PLATFORM OF
ORANG UTAN & JUNGLE TREKKING (Take nothing but photos, leave nothing
but footprints):"*

- Camera and binoculars.*
- Please be well informed that there will be extra fee charged by the forestry dept for bringing camera & video, which is at Rp. 150.000 per camcorder/video and at Rp. 50.000 per camera up to the feeding flat form or to the forest due to be regarded as promotion materials. These fees are to be collected & paid direct to Gunung Leuser National Park officials on the spot and they are not refundable for any reason. These fees are subject to alteration due to change of policy.*
- Light clothes (including long trousers & long sleeved shirt), sun hat or visor with a chin strap, secure head straps for sunglasses or eyeglasses (if worn), comfortable sturdy walking shoes, leach socks and rain poncho.*
- Any personal medication which are taking regularly, such as chloroquin, prescription drugs, etc.*
- Sun block cream to be used on exposed skin and insect repellent for those who are particularly sensitive to bug bites.*
- An unbreakable water bottle.*
- A photocopy of your passport.*

- *Orangutans could get particularly close in this area but please do not attempt to touch them as the risk of spreading disease (particularly from us to them)*
- *is high and also as wild animals, they are unpredictable and have been known to cause injuries in the past.*
- *The journey is quite physically demanding as the trek cuts a path through the ancient rain forest and high hills. If one starts feeling uncomfortable (not fit and healthy), one is welcome to stay at the hotel instead.*

Day 04: Medan – Airport (B)

After breakfast in at the lodge proceed drive through the same road back to to the airport for onward flight.

Note: Bahorok – Medan : ± 3 – 4 hours drive

Price for 2 pax : IDR. 8.700.000/Pax

Hotel : Ecolodge (standard room / 2 night)

JW. Marriot (deluxe / 1 night)

Paket wisata alam Bukit Lawang pada PT. Pacto Medan ini memiliki target pasar mancanegara sehingga harga yang ditawarkan cukup tinggi. Namun harga pada paket wisata dapat berubah sesuai dengan berapa pax yang tamu inginkan atau butuhkan serta *request* yang tamu inginkan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan penulis mengenai “Evaluasi Paket Wisata Alam Bukit Lawang Pada PT. Pacto Medan”, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

Dari analisa dan penelitian yang telah dilakukan mengenai evaluasi paket wisata alam bukit lawang, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rute perjalanan wisata alam di Bukit Lawang diatur dengan baik untuk memastikan kenyamanan dan kepuasan wisatawan. Rute tersebut mencakup beberapa titik wisata utama yang memberikan pengalaman menyeluruh tentang keindahan alam dan keunikan flora dan fauna di Bukit lawang. Kemudian rute perjalanan wisata alam di Bukit Lawang pada PT. Pacto Medan ini hanya menggunakan satu jalur saja dikarenakan destinasi yang dikunjungi pada paket wisata ini hanya Bukit Lawang.
2. *Itinerary* paket wisata alam Bukit lawang pada PT.Pacto Medan, bahwa *itinerary* yang disusun oleh PT. Pacto Medan untuk paket wisata alam Bukit Lawang dirancang secara menyeluruh dan seimbang. Paket iini mencakup berbagai aktifitas, seperti, *trekking*, pengamatan satwa liar dan kunjungan ke tempat-tempat menarik lainnya di sekitar Bukit Lawang. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengalamn yang mendalam dan menyeluruh bagi para wisatawan

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Rute perjalanan wisata alam Bukit Lawang yang ada saat ini sebaiknya pihak PT. Pacto Medan memberikan jalan alternatif lain untuk perjalanan menuju Medan – Bukit Lawang dan Bukit Lawang – Medan untuk menghindari hal – hal yang tidak diinginkan.
2. Itinerary paket wisata alam Bukit Lawang pada PT. Pacto Medan hendaknya menambah kegiatan dan aktifitas yang sudah ada, seperti arum jeram serta mandi di aliran sungai yang ada, karena kegiatan tersebut tidak ada dalam paket wisata alam Bukit Lawang pada PT. Pacto Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Muhaling, T. N., & Roisul Basyar, M. (2023). Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Publik sebagai Destinasi Wisata Tengah Kota. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 1(6), 96–110.
- Sudini, L. P., & Arthanaya, I. W. (2022). Pengembangan Pariwisata Berwawasan Pelestarian Lingkungan Hidup. *Jurnal Ilmu Hukum*, 18(1), 65–76.
- Sukmawati, R., & Tarmizi, M. I. (2022). Pola Perjalanan Wisata Kuliner. *Tjyybjb.Ac.Cn*, 27(2), 58–66.
- Tenggara, G. N. (2008). EVALUASI PENERAPAN RENCANA TATA RUANG RESORT PARIWISATA GILITRAWANGAN – NUSA TENGGARA M. Sahid Indraswara ABSTRAKSI. *Jurnal*, 7(1).
- Wahyuni, D. G. S. I., & Anom, I. P. (2019). Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Dalam Pengemasan Paket Wisata Pedesaan Di Desa Pelaga Kecamatan Petang Kabupaten Badung. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 6(2),
- Wijayasa, I. W. (2017). Komponen Sebuah Perjalanan Wisata. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 6(1), 51–66.
- Wulandari, S., Okfitasari, A., Pariwisata, A., Bhakti, M., Duta, U., Surakarta, B., & Pinang, J. (2022). *Pelatihan Penyusunan Paket Wisata Dan Kuliner Di Umbul Sigedhang Dan Umbul Kapilaler Training On The Preparation Of Tour And Culinary Packages In Umbul Sigedhang And Umbul Kapilaler*. 6(2), 169–177.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana cara menentukan waktu kegiatan paket wisata alam Bukit Lawang?
2. Bagaimana cara membuat deskripsi kegiatan pada paket wisata alam Bukit Lawang?
3. Bagaimana proses pembuatan rute perjalanan paket wisata alam Bukit Lawang?
4. Bagaimana penyusunan itinerary paket wisata alam Bukit Lawang?

Lampiran 2. Dokumentasi Bersama Supervisor PT. Pacto Medan



Lampiran 4. Biodata

1. DATA PRIBADI

Nama : Muhammad Iqbal

Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 18 Mei 2003

Alamat : Jl. Halat Gg Quba No.105

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Laki-laki

Telepon : 081374416890

2. DATA ORANG TUA

Nama Bapak : Indra Kesuma

Pekerjaan : Wiraswasta

Nama Ibu : Dra. Lina Suriani M.Hum

Pekerjaan : Dosen

Alamat : Jl. Halat Gg Quba No.105

3. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

2009 – 2015 : SD Harapan Mandiri

2015 – 2018 : SMP Nurul Islam

2018 – 2021 : SMA Harapan Mandiri

Lampiran 5. Formulir Dosen Pembimbing 1

Contoh Formulir bimbingan Tugas Akhir/Proyek Akhir



KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
POLITEKNIK PARIWISATA MEDAN

Jalan Rumah Sakit Haji No.12 Medan

Telp. 061-6632182, Fax. 061-6620311

Website : [http:// poltekparmedan.ac.id](http://poltekparmedan.ac.id) / Email : [info@ poltekparmedan.ac.id](mailto:info@poltekparmedan.ac.id)

FORMULIR BIMBINGAN TUGAS AKHIR/PROYEK AKHIR T.A 2023/2024

Nama Mahasiswa : Muhammad Iqbal Jurusan : Pariwisata
NIM : 21340199 Prodi : PEW...6A
Judul : Evaluasi...paket wisata alam
bukit lawang pada PT PACTO Medan

No	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil/Saran Pembimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	Jumat 21 Juni 2024	Penulisan dan Isi	file koma dan huruf besar kecil	
2	Senin 24 Juni 2024	Perbaiki daftar isi	daftar isi rapih dan sesuai halaman	
3	Rabu 26 Juli 2024	Perbaiki halaman	Clear	
4	Kamis 27 Juni 2024	Isi bab 4	tabel dan gambar harus rapi	
5	Rabu 3 Juli 2024	Bab 5 dan keseluruhan	ACC revisi	

Mengetahui,
Kaprosdi

Elita Putri Sari Pangluti, SE. MM
NIP. 198307262009022011

Medan,
Mahasiswa,

Muhammad Iqbal
NIM. 21340199

Lampiran 6. Formulir Dosen Pembimbing 2



KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
 POLITEKNIK PARIWISATA MEDAN
 Jalan Rumah Sakit Haji No. 12 Medan
 Telp. 061-6632182, Fax. 061-6620311
 Website : <http://poltekparmedan.ac.id/> Email : info@poltekparmedan.ac.id

FORMULIR BIMBINGAN TUGAS AKHIR/PROYEK AKHIR T.A 2023/2024

Nama Mahasiswa : Muhammad Iqbal Jurusan : Pariwisata
 NIM : 21340199 Prodi : PEW 69
 Judul : Evaluasi paket wisata alam Bukit Lawang
Pada PT. Pacto Medan

No	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil/Saran Pembimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
	Senin 24 Juni 2024	Penulisan dan Isi	titik koma dan huruf besar kecil	<i>[Signature]</i>
	Rabu 26 Juni 2024	Perbaiki daftar isi	Daftar isi rapi dan sesuai halaman	<i>[Signature]</i>
	Kamis 28 Juni 2024	Perbaiki halaman	Clear	<i>[Signature]</i>
	Senin 1 Juli 2024	Isi bab 4	tabel dan gambar harus rapi	<i>[Signature]</i>
	Jumat 5 Juli 2024	Bab 5 dan keseluruhan	Acc revisi	<i>[Signature]</i>

Mengetahui,
 Kaprodi

Medan,
 Mahasiswa,

[Signature]
Elita Putri Sari Rangkuti, SE, MM
 NIP 198307262009022011

[Signature]
Muhammad Iqbal
 NIM 21340199

Lampiran 7. Clearance Card



POLITEKNIK PARIWISATA MEDAN
CLEARANCE CARD
 SIDANG MEJA HIJAU PROYEK AKHIR/TUGAS AKHIR
 TAHUN AKADEMIK 2023/2024



NAMA : Muhammad Iqbal Prog.Studi: *DIK-TAH-SKU-SPP-PEW
MPPP, PPH-DEP (A -B)

NIM : 21340199

NO	PENGESAHAN DARI BAGIAN/UNIT	KEGIATAN	TANDA TANGAN
1.	Kepala Unit Perpustakaan	Telah menyelesaikan peminjaman Buku di Perpustakaan.	
2.	Pembimbing Akademik (Dosen Tutor)	Telah menyelesaikan bimbingan akademik	
3	Program Studi	Pengecekan kerapian	
4	Keuangan	Telah menyelesaikan biaya pendidikan	
5.	Koordinator PKN	Telah menyerahkan Laporan, Sertifikat, Nilai dari Industri dan Laporan PKN.	
6.	Administrasi Kemahasiswaan	Telah menyelesaikan PSDP ditandai dengan membawa Sertifikat Asli PSDP dan Ekskul.	
7.	Administrasi Kemahasiswaan	Pengecekan kehadiran dalam perkuliahan	
8.	Administrasi Akademik	Telah menyelesaikan seluruh nilai mata kuliah dari Semester 1 s/d Semester 8 (D4) atau Semester 1 s/d Semester 6 (D3)	
9.	Administrasi Akademik	Telah menyerahkan kelengkapan Wisuda (Pasphoto, Fotocopy Ijazah SMA/SMK Sederajat), Form Penilaian Pembimbing PA/TA dan Biodata Mahasiswa.	

Medan, 07 Juli 2024

Kepala Sub Bagian Administrasi Akademik
 Politeknik Pariwisata Medan

Selly Ariestina, S.I.P., M.Psi.
 NIP. 19840324 201503 2 002

Catatan :

1. Kartu ini dilampirkan pada Proyek Akhir (D4)/Tugas Akhir (D3)
2. Kartu sebagai salah satu persyaratan Sidang Meja Hijau Proyek Akhir (D4) dan Tugas Akhir (D3)
3. *Coret yang tidak perlu

Lampiran 8. Surat Permohonan Riset



KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF /
BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
POLITEKNIK PARIWISATA MEDAN
Jalan Rumah Sakit Haji No.12 Medan
Telp. 061-6632182, Fax. 061-6620311



Website : <http://poltekpamedan.ac.id> / Email : info@poltekpamedan.ac.id

Nomor : 299/AA.1/SPR/VI/POLTEKPAR-2024 Medan, 10 Juni 2024
Klasifikasi : Penting
Lamp : -
Perihal : Permohonan Riset dan Observasi

Kepada
Yth. Bapak/Ibu Pimpinan
PT Pacto Medan
di-
Tempat

Dengan hormat kami sampaikan, bahwa setiap Mahasiswa/i yang akan menyelesaikan Pendidikan Diploma III dan IV di Poltekar Medan wajib melaksanakan Penulisan Tugas Akhir/ Proyek Akhir, maka untuk itu perlu setiap Mahasiswa/i melakukan Riset dan Observasi ke Industri-industri untuk mengumpulkan data-data sebagai bahan penyusunan Tugas Akhir/ Proyek Akhir.

Terkait dengan hal tersebut diatas, kiranya Bapak/Ibu berkenan untuk menerima Mahasiswa/i kami untuk melakukan Riset dan Observasi di **PT Pacto Medan**. Adapun Mahasiswa/i tersebut adalah sebagai berikut :

NO	NIM	NAMA MAHASISWA	PROGRAM STUDI
1	21340199	Muhammad Iqbal	D3 - Perjalanan Wisata

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuannya serta kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Direktur Politeknik Pariwisata Medan
Wakil Direktur I Bidang Akademik



Tembusan :

1. Yang Bersangkutan;
2. Arsip.

Lampiran 9. Surat Balasan Riset PT. Pacto Medan



jl. Surabaya, pasar baru, medan 20159, north sumatra – indonesia
p. +6261 4510081 | f. +6261 4155820
e. pactomes@indosat.net.id | w. www.pactotld.com

Nomor :
Lampiran : -
Perihal : **Pemberian Ijin Riset**

Kepada Yth,
Direktur Politeknik Pariwisata Medan
Kaprosdi Perjalanan Wisata
di Tempat

Dengan hormat,

Beberapa hari yang lalu kami telah menerima pengajuan Permohonan Ijin dari Program Studi D-3 Perjalanan Wisata Politeknik Pariwisata Medan atas nama Muhammad Iqbal, demi memenuhi data-data yang dibutuhkan dalam Penulisan Tugas Akhir. Menanggapi hal tersebut, bersamaan dengan surat ini kami sampaikan untuk Memberikan Ijin kepada saudara dalam melakukan Kegiatan Riset di PT. Pacto Tours Travel & MICE.

Demikian surat ini kami sampaikan, semoga dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya. Atas kerjasamasaudari kami ucapkan terima kasih.

Medan, 11 Juni 2024

Branch Manager



Ibnu Abbas



**KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/
BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
POLITEKNIK PARIWISATA MEDAN**

Jalan Rumah Sakit Haji No.12 Medan 20371
Telp. 061-6632182, Fax. 061-6620311

Laman : <http://poltekpamedan.ac.id/> / Email : info@poltekpamedan.ac.id



**SURAT KEPUTUSAN
DIREKTUR POLITEKNIK PARIWISATA MEDAN
NOMOR : 06/AA.1/SK/II/POLTEKPAR-2024**

TENTANG

**PENUNJUKAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR MAHASISWA PROGRAM DIPLOMA III DAN DIPLOMA IV
POLITEKNIK PARIWISATA MEDAN TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

DIREKTUR POLITEKNIK PARIWISATA MEDAN

- Menimbang :
- bahwa untuk kelancaran pelaksanaan program pendidikan di Politeknik Pariwisata Medan, perlu ditetapkan nama-nama yang bertanggungjawab sebagai Pembimbing Tugas Akhir/Proyek Akhir T.A. 2023/2024 di lingkungan Politeknik Pariwisata Medan;
 - bahwa yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini dianggap layak dan memenuhi persyaratan untuk ditunjuk sebagai Pembimbing Tugas Akhir/Proyek Akhir T.A. 2023/2024 di lingkungan Politeknik Pariwisata Medan.
- Mengingat :
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pariwisata Medan;
 - Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2018 tentang Statuta Politeknik Pariwisata Medan;
 - Keputusan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Nomor: SK/PJ/4/KP.07.01/MK/2023, tanggal 14 Maret 2023, tentang Pengangkatan Sebagai Direktur Politeknik Pariwisata Medan;
 - Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Politeknik Pariwisata Medan Tahun Anggaran 2024, Nomor SP.DIPA-040.01.2.538872/2024 tanggal 17 November 2024.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- KESATU** : Menunjuk saudara/i **Rosdiana Pakpahan, S.Par, M.Sc**, Jabatan **Asisten Ahli** sebagai Pembimbing II Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa, Tahun Akademik 2023/2024 di Politeknik Pariwisata Medan, adalah sebagai berikut :

No	NIM	Nama Mahasiswa	Prodi
1.	21340188	ESTEVANIA INDAH LESTARI SIMATUPANG	PEW
2.	21340189	FENI SINTA LORENA	PEW
3.	21340194	IVO ANGGRAINI	PEW
4.	21340195	JUNEA TRIANI SITANGGANG	PEW
5.	21340197	M RAJIF RAHMAN	PEW
6.	21340198	MAHSA MAULIDINA RAHMA	PEW
7.	21340199	MUHAMMAD IQBAL	PEW
8.	21340200	NATALIA CHRISTOPYA SIANIPAR	PEW
9.	21340235	RAFLI HAIKAL	PEW
10.	21340236	REISSA AFSARAH FADHILAH	PEW
11.	21340237	RIRIS YOHANA SILITONGA	PEW
12.	21340238	SANTA DESTYA MUNTHE	PEW
13.	20470444	HETTY HARUM MAULITA	PPH

- KEDUA** : Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan dibebankan kepada DIPA Politeknik Pariwisata Medan Tahun Anggaran 2024.

KETIGA

: Keputusan ini berlaku terhitung sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan/atau kekurangan, maka akan diadakan perubahan dan/atau perbaikan seperlunya.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 15 Februari 2024

Direktur Politeknik Pariwisata Medan



Tembusan :

1. Yang Bersangkutan;
2. Arsip.



**KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/
BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
POLITEKNIK PARIWISATA MEDAN**

Jalan Rumah Sakit Haji No. 12 Medan 20371
Telp. 061-6632162, Fax. 061-6620311
Laman : <http://poltekparmedan.ac.id> / Email : info@poltekparmedan.ac.id



**SURAT KEPUTUSAN
DIREKTUR POLITEKNIK PARIWISATA MEDAN
NOMOR : 06/AA.1/SK/II/POLTEKPAR-2024**

TENTANG

**PENUNJUKAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR MAHASISWA PROGRAM DIPLOMA III DAN DIPLOMA IV
POLITEKNIK PARIWISATA MEDAN TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

DIREKTUR POLITEKNIK PARIWISATA MEDAN

Menimbang

- bahwa untuk kelancaran pelaksanaan program pendidikan di Politeknik Pariwisata Medan, perlu ditetapkan nama-nama yang bertanggungjawab sebagai Pembimbing Tugas Akhir/Proyek Akhir T.A. 2023/2024 dilingkungan Politeknik Pariwisata Medan;
- bahwa yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini dianggap layak dan memenuhi persyaratan untuk ditunjuk sebagai Pembimbing Tugas Akhir/Proyek Akhir T.A. 2023/2024 dilingkungan Politeknik Pariwisata Medan.

Mengingat

- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pariwisata Medan;
- Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2018 tentang Statuta Politeknik Pariwisata Medan;
- Keputusan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Nomor: SK/PJ/4/KP.07.01/MK/2023, tanggal 14 Maret 2023, tentang Pengangkatan Sebagai Direktur Politeknik Pariwisata Medan;
- Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Politeknik Pariwisata Medan Tahun Anggaran 2024, Nomor SP.DIPA-040.01.2.538872/2024 tanggal 17 November 2024.

MEMUTUSKAN

Menetapkan
KESATU

Menunjuk saudara/ni **Theresia Hutahaean, S.H., M.Hum.** Gol. IV/c, Jabatan **Lektor Kepala** sebagai Pembimbing I Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa, Tahun Akademik 2023/2024 di Politeknik Pariwisata Medan, adalah sebagai berikut :

No	NIM	Nama Mahasiswa	Prodi
1.	21320103	RACHEL VALENCHIA BR PINEM	TAH
2.	21360332	APRILIA NUANSA FITRI MANURUNG	SPP
3.	21340190	FOPEM MIKHAEL SINURAYA	PEW
4.	21340191	HAMIDAH RAHMI	PEW
5.	21340192	HANIK ATUL MAKHNU'AH	PEW
6.	21340193	HENOK NATANAEL MARPAUNG	PEW
7.	21340194	IVO ANGGRAINI	PEW
8.	21340195	JUNEVA TRIANI SITANGGANG	PEW
9.	21340197	M RAJIF RAHMAN	PEW
10.	21340198	MAHSA MAULIDINA RAHMA	PEW
11.	21340199	MUHAMMAD IQBAL	PEW
12.	21340200	NATALIA CHRISTOPYA SIANIPAR	PEW
13.	20470450	MAYA SHERINA SITUMORANG	PPH


KEDUA

Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan dibebankan kepada DIPA Politeknik Pariwisata Medan Tahun Anggaran 2024.

KETIGA

: Keputusan ini berlaku terhitung sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan/atau kekurangan, maka akan diadakan perubahan dan/atau perbaikan seperlunya.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 15 Februari 2024

 Direktur Politeknik Pariwisata Medan



Tembusan :

1. Yang Bersangkutan;
2. Arsip.

